

Peran Orang Tua Terhadap Anak di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Rizka Fadila^{1✉}, Zaka Hadikusuma Ramadan¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/aulad.v5i1.256](https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.256)

✉ Corresponding author:
[\[rizkaafadila@gmail.com\]](mailto:rizkaafadila@gmail.com)

Article Info Abstrak

Kata kunci:

Peran
orang tua;
hasil belajar

Orang tua sangat berperan terhadap pendidikan anak untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal di masa pandemi Covid-19 ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran orang tua terhadap anak di masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar. Landasan teori yaitu Peran orang tua dari aspek sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini ialah orang tua telah berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing terhadap anak di masa pandemi Covid-19. Saran dalam penelitian ini, agar para orang tua selalu melakukan motivasi kepada anak. Bagi para guru agar selalu menanyakan peningkatan hasil belajar anak didiknya dan berkontribusi serta berkomunikasi kepada orang tua bukan saja memberikan beban tugas kepada anak didik.

Abstract

Keywords:

role
parents;
learning
outcome

Parents play a very important role in children's education to improve maximum learning outcomes during this Covid-19 pandemic. The role of parents in this Covid-19 pandemic situation has a fundamental position. The formulation of the problem in this study is: What is the role of parents towards children during the Covid-19 pandemic to improve learning outcomes. The purpose of this study was to determine the role of parents towards their children during the COVID-19 pandemic to improve learning outcomes. The theoretical basis is the role of parents from the aspect of being a facilitator, motivator and mentor. This research is a field research (field research). Data collection methods are observation, interviews, and documentation. After the data was collected, it was analyzed using a qualitative descriptive method. The results of this study are that parents have acted as facilitators, motivators and mentors for children during the Covid-19 pandemic. Suggestions in this study, so that parents always motivate their children. For teachers to always ask for the improvement of their students' learning outcomes and contribute and communicate to parents, it is not only giving the task load to students.

1. PENDAHULUAN

Pembaharuan, perencanaan, pengarahan serta saling berkesinambungan atas pendidikan, harus menjadi jaminan dari sistem pendidikan nasional agar kesempatan berpendidikan, peningkatan mutu, efisien serta relevan manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, Nasional dan global. Undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional tidak memadai lagi dan perlu diganti serta perlu disempurnakan agar sesuai dengan amanat perubahan undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.(PR Indonesia, 2007)

Peraturan perundang-Undangan No 20 Tahun 2003 berupa sistem pendidikan nasional, menimbang tentang pembukaan UUD tahun 1945 memberi amanah kepada pemerintah serta seluruh warga Negara Indonesia agar mengedepankan kesejahteraan umum, bangsa dengan kehidupan yang cerdas serta mengikuti tata tertib dunia yang dilandaskan kepada kemerdekaan, perdamaian abadi serta keadilan sosial. Negara Indonesia mengeluarkan dasar Undang-undang Negara pada Tahun 1945 berupa memberi amanat kepada pemerintah untuk berusaha serta mengadakan sebuah sistem pendidikan Nasional untuk peningkatan keimanan serta ketakwaan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam berkebangsaan di atur dengan Undang-undang. (PR Indonesia, 2007)

Pasal 20, pasal 21, pasal 28 ayat 1, pasal 31 serta pasal 32 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia merupakan pasal yang mengatur tentang sebuah pendidikan yang ditujukan kepada pembukaan undang-undang sistem pendidikan nasional. (PR Indonesia, 2007)

Selain permasalahan di atas, pada saat sekarang timbul masalah baru yaitu musim pandemi Covid-19 (Dewi, 2020). *Coronavirus Diseases* 2019 di Indonesia waktu ini memberi dampak untuk semua masyarakat seperti terhambatnya kegiatan sosial, perekonomian masyarakat semakin sulit, tempat wisata ditutup dan sekolah diliburkan untuk beberapa waktu agar berkurangnya penyebaran virus tersebut. MENDIKBUD Republik Indonesia membuat sebuah surat No 4 Tahun 2020 bahwa kebijakan pendidikan dilaksanakan di waktu darurat atas wabah Covid-19 yang terjadi, dengan surat itu terdapat penjelasan bahwa kegiatan belajar mengajar oleh guru dan siswa diterapkan melalui pembelajaran pada rumah dengan memakai teknologi serta pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan agar membuat para siswa dan guru mengalami pengalaman pembelajaran yang bermakna dan menghindarkan dari virus tersebut. Terjadinya perubahan dalam kegiatan belajar pada awalnya saling bertatap dan bertemu secara langsung dirubah ke pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya kurang cocok diterapkan untuk siswa sekolah dasar. Kemudian, mulai bulan Juli 2020 melalui berbagai proses pertimbangan pemerintah mengizinkan terkhusus untuk sekolah dasar yang berposisi pada zona aman bisa melaksanakan pembelajaran secara langsung di rumah guru atau siswa dengan membagi kelompok 4-5 siswa dan tatap mukanya 3 kali perminggu (Dewi, 2020).

Pada akhir tahun 2019, sebuah wabah muncul yang sangat menggemparkan dunia. Wabah ini berasal dari Wuhan, China dengan menyerang sistem pernafasan manusia. Virus ini bernama SARS-Cov-2 atau virus Coron. Klaster pertama terdeteksi di pasar basah kota Wuhan. Penyebaran penyakit ini memberi dampak dan perubahan yang luar biasa kepada dunia. Merubah segala aspek kehidupan mulai dari kesehatan, sosial serta ekonomi (Yuliana, 2020).

Negara Indonesia pertama kali mengkonfirmasi perkara COVID-19 di hari Senin, 2 Maret 2020. ketika itu, Bapak Presiden memberitahukan terdapat 2 orang yang positif terpapar oleh wabah virus Corona yaitu wanita dengan usia 31 tahun serta ibu dengan usia 64 tahun. Pada waktu tersebut virus dengan sangat cepat menyebar keseluruh wilayah Indonesia (Widaswara, 2020). Peningkatan masalah kematian yg ditimbulkan virus Corona ini membentuk pemerintah Indonesia untuk memutuskan COVID-19 menjadi darurat kesehatan masyarakat dengan melalui surat edaran dari MENDIKBUD no 4 Tahun 2020 yang diumumkan di tanggal 24 Maret 2020 tentang sekolah yang ditutup aktivitasnya selama waktu pandemi. (Menteri Pendidikan, 2020)

Virus ini sangat memberi dampak besar di semua sektor global. Akibat yang ditimbulkan oleh virus ini berdampak pada sektor perekonomian, kepariwisataan, sosial, serta sektor pendidikan. Beberapa sekolah memberhentikan pembelajaran yang dilaksanakan selama ini serta menghentikan beberapa program sekolah agar mengecilkan jumlah penyebaran virus ini. Respon positif pemerintah agar melindungi para siswa/I dari virus ini adalah dengan menutup sekolah dan menggantikan kegiatan belajar mengajar dengan online, dikarenakan sekolah adalah sebuah lingkungan dan tempat banyaknya para siswa/I bertemu serta menjadikan sekolah sebagai sebuah tempat bahaya bagi para siswa/I dimana virus dapat menyebar dengan cepat (Susilo et al., 2020).

Untuk mencegah terjadinya peningkatan penyebaran dan penularan virus Corona, pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menanganinya salah satunya ialah melaksanakan pembelajaran online. Pembelajaran online/daring berupa sebuah bentuk praktek belajar mengajar yang pelaksanaannya dengan cara tidak bertemu langsung, akan tetapi dibantu oleh media pembelajaran berupa aplikasi belajar dengan internet agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar meskipun dilaksanakan dengan jarak yang tidak dekat. Belajar secara daring termasuk sebagai bagian dari pendidikan jarak jauh. Pada era revolusi industri dan digitalisasi 4.0 belajar secara online sangat dibutuhkan di dalam kegiatan belajar mengajar. Di Zaman Industri dan digitalisasi dengan ditambah adanya Pandemic Covid-19 membuat belajar online atau daring menjadi sebagai poin penting dan inti pada dunia pendidikan. Pendapat tentang belajar online ini dibuktikan dikarenakan belajar online memberikan keleluasaan ruang dan waktu bagi para guru maupun siswa/i dalam membuka, mengetahui, menerapkan, mempelajari materi pembelajaran dalam situasi apapun. (Handarini & Wulandari, 2020).

Meski kegiatan pembelajaran dilaksanakan dirumah, bukan berarti kegiatan belajar bisa santai. Saat melakukan pembelajaran daring di rumah tentunya anak sangat butuh kepada bantuan dari Orang tua. Orang tua akan menjadi lebih ekstra dalam mengajarkan pembelajaran kepada anak. Orang tua diharapkan dapat menjadi pengganti guru di rumah. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya dibebankan kepada pemerintah, guru atau sekolah, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua ketika rumah. Keikutsertaan orang tua di dalam pendidikan anaknya menjadi sebuah system pembelajaran yang tidak bisa dipungkiri dalam mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Garda terdepan yang menjadi pengawal dari sebuah anak di dalam pendidikan ketika anak berada di rumah adalah orang tua (Darmadi, 2015)

Orang tua merupakan seorang bapak serta ibuk yang bisa disebut keluarga. Orang tua memiliki peran terhadap pendidikan anaknya, terutama dalam masa pandemi ini pembelajaran yang dilakukan yaitu PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) (Rahayu et al., 2021). Orang tua memiliki sebuah peran yang besar dalam mendapatkan keberhasilan prestasi anak dalam belajar. Orang tua yang memberikan peran berupa perhatian kepada anak di dalam keseharian maupun pada saat belajar akan menjadikan anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar. Namun apabila peran orang tua berupa perhatian kepada anak tidak dilaksanakan serta anak tidak mendapatkan perhatian tersebut maka anak akan mengalami penurunan semangat dan giat dalam belajar dikarenakan di dalam benak sang anak hanya ada keinginan ia dalam belajar bukan didukung oleh keinginan orang tuanya (Y. A. Dewi et al., 2013). Dengan peran orang tua yang signifikan akan membuat siswa/i mendapatkan keberhasilan belajar atau sebuah prestasi di dalam kegiatan belajarnya menjadi lebih baik. Peran orang tua selama masa pandemi pada pembelajaran jarak jauh ini sangat penting, karena orang tua diwajibkan untuk memberi motivasi kepada anak ketika belajar.

Kondisi pandemic saat ini orang tua banyak dibutuhkan partisipasinya terhadap pendidikan sang anak di rumah. Dalam pembelajaran jarak jauh orang tua merupakan sebuah rekan kerja bagi guru ketika anak di rumah. Orang tua sangat diharapkan oleh pihak sekolah agar menjadi motivator bagi anak agar sang anak mendapatkan bimbingan, pemecahan masalah, kemudahan pengembangan rasa percaya diri bagi anak ketika di rumah. Keterlibatan orang tua banyak dibutuhkan ketika proses pembelajaran dalam jaringan seperti ini berupa hal paling minimal berupa pemantauan pelajaran anak, keterlibatan emosional, membentuk focus anak terhadap pelajaran, pemberian konsistensi, penguatan memori otak anak serta pemberian solusi terhadap masalah anak (Nurhasanah, 2020).

Peran di dalam Kamus besar Bahasa Indonesia ialah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang paling utama. Peran adalah sebuah bentuk dari perilaku yang diharapkan dan diinginkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Apabila diartikan peran adalah perilaku yang diharapkan dan diinginkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sebenarnya dari orang yang melakukan peran tersebut, pada hakekatnya peran juga dapat diterjemahkan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peranan (role) merupakan sebuah aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu dapat diartikan ia menjalankan sebuah peran. Peranan dan peran keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan

apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya (Soekanto, 2013).

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Pembelajaran dalam jaringan atau daring atau bisa juga disebut sebagai (PJJ) pembelajaran jarak jauh seperti ini biasanya dilaksanakan menggunakan teknologi yang berbasis kepada elektronik dengan pelbagai aplikasi berupa Google Classroom, Zoom, Edmodo, Google Meet, Whatsapp maupun Youtube (Pribadi, 2017).

Menurut (Cahyati & Kusumah, 2020) para orang tua berperan terhadap pola pendidikan anak ketika dilaksanakan kegiatan belajar mengajar pada saat wabah pandemi ini berupa pembelajaran pada rumah dan pembelajaran dalam jaringan yaitu: 1. Orang tua berperan agar menjadi pembimbing untuk anak pada pembelajaran serta pendidikan anak selama mereka di rumah. 2. Orang tua berperan agar menjadi pemberi fasilitas dengan cara orang tua memberikan dan memadai sarana dan pra-sarana untuk anak ketika pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta pendidikan pada saat wabah pandemic covid-19. 3. Orang tua berperan untuk menjadi pemberi motivasi, dengan cara pemberian semangat dan dukungan untuk anak di saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, agar sang anak mendapatkan semangat dalam belajar dan keberhasilan prestasi yang diperoleh. 4. Orang tua berperan sebagai pemberi pengaruh atau *director* yang ditujukan agar para anak memiliki keberhasilan pembelajaran dan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi awal yang dilaksanakan peneliti bahwasannya orang tua berperan terhadap anak pada saat wabah pandemi Covid-19 agar memberi peningkatan hasil pembelajaran anak mengalami beberapa kendala dan hambatan. Adapun kendala dan hambatan yang dikeluhkan oleh para orang tua adalah kurangnya para orang tua dalam memberi atas anak, kurangnya para orang tua ketika melakukan pemberian bimbingan pembelajaran kepada anak serta kurangnya waktu orang tua terhadap pengawasan pembelajaran daring anak untuk meningkatkan hasil belajar anak. Atas dasar penjelasan yang diuraikan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun tujuan di dalam penelitian ini untuk peran orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar.

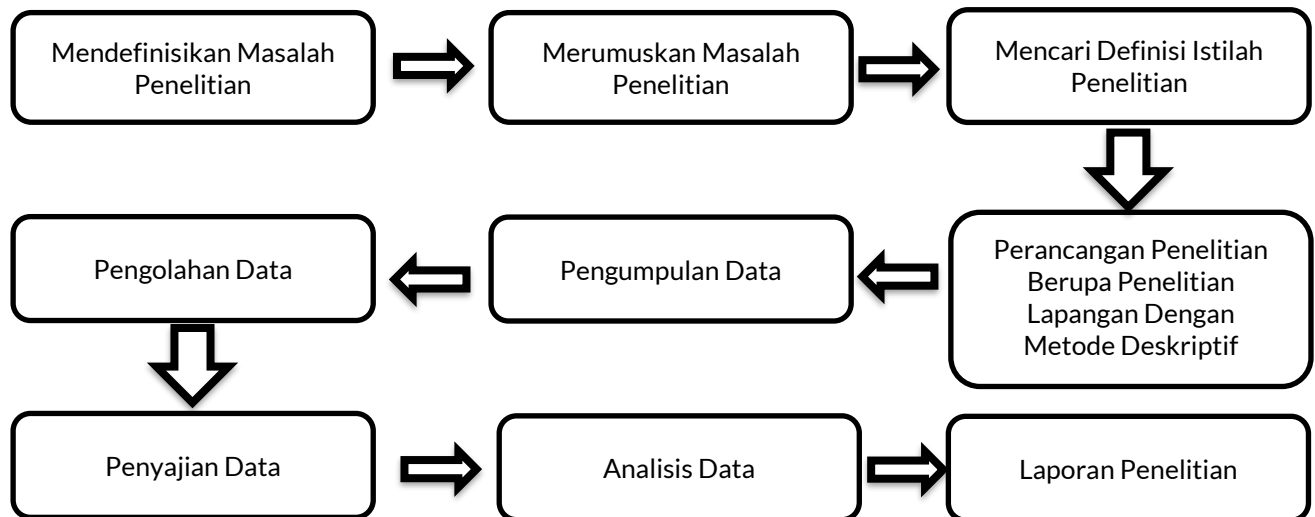
2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan berupa analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata dan gambar. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti, analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015). Menurut Bordgan dan Taylor (1993) jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (*holistik*) (Prastowo, 2016). Adapun bagan desain penelitian yang akan peneliti laksanakan sebagaimana disajikan pada gambar 1.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Disebutkan bahwa *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*. (Sanusi, 2011)

Penelitian ini menganalisis peran orang tua terhadap hasil belajar anak dalam masa pembelajaran daring. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang membimbing anaknya selama proses belajar. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang penulis laksanakan di dalam penelitian ini adalah *Pertama*, dengan cara pengumpulan data berupa pengumpulan data yang telah diperoleh dari narasumber terkait dengan peran orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar dengan mencatat secara teliti dan rinci. *Kedua*, mereduksi data berupa perangkuman, pememilihan dan fokus terhadap hal-hal yang pokok untuk dicari pola atau tema

yang berkaitan peran orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar. *Ketiga*, memaparkan data berupa pendeskripsian kembali data-data yang telah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif, mengenai peran orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar. Terakhir adalah penarikan kesimpulan terhadap data-data berupa peran orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 1.



Gambar 1 Bagan Desain Penelitian

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator	Observasi	Wawancara
1.	Fasilitator	Ruang belajar	✓	✓
		Buku	✓	✓
		Alat tulis	✓	✓
		Meja	✓	✓
		Kursi	✓	✓
		Penerangan	✓	✓
2.	Motivator	Memberi motivasi	✓	✓
		Memberi pujian	✓	✓
		Memberi hadiah	✓	✓
		Memberi bantuan	✓	✓
3.	Pembimbing	Memberi bimbingan	✓	✓
		Memberi contoh	✓	✓

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil observasi yang telah peneliti laksanakan kepada ketiga responden penelitian tentang peran orang tua terhadap anak pada saat wabah pandemic covid-19 untuk peningkatan hasil pembelajaran, yaitu kepada ibu Neneng, ibu Nurdaryana dan ibu Evi Boru Silaen adalah *Pertama*, pada indikator Orang tua berperan sebagai fasilitator dengan sub indikator ruang belajar, buku, alat tulis, meja, kursi, serta penerangan orang tua telah berperan terhadap anak mereka dalam peningkatan hasil pembelajaran pada saat wabah pandemic Covid-19, namun sebagian anak terkadang memilih untuk tidak belajar pada fasilitas yang telah disediakan oleh orang tua. *Kedua*, pada indikator Orang tua berperan sebagai motivator dengan sub indikator pemberian motivasi, pemberian pujian, pemberian hadiah serta pemberian bantuan pembelajaran terhadap anak dalam meningkatkan hasil belajar mereka pada saat wabah pandemic Covid-19, maka para orang tua telah berperan terhadap anak mereka, namun ada orang tua yang tengah sibuk dalam bekerja sehingga anak mendapatkan motivasi yang kurang ketika di masa pandemic Covid-19. *Ketiga*, pada indikator Orang tua berperan sebagai pembimbing dengan sub indikator pemberian bimbingan terhadap anak dalam meningkatkan hasil

belajar mereka pada saat wabah pandemi Covid-19, maka para orang tua telah berperan terhadap anak mereka.

Orang yang paling dekat dengan anak di rumah ketika pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan adalah orang tua. Orang tua memiliki kepentingan dalam memberi peran pada pendidikan serta pembelajaran anak dalam meningkatkan hasil pembelajaran anak yang berkelanjutan berupa penciptaan suasana pendidikan di dalam keluarga untuk melahirkan generasi penerus atau keturunan yang berakhlak mulia, cerdas serta cerdik berguna bagi bangsa, Negara dan agama. Orang tua juga berperan sebagai guru ketika anak melaksanakan pembelajaran dan pendidikan di rumah guna untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal berupa perencanaan, pelaksana, pengelola dan penilai. (Chusna, Puji Asmaul, Ana Dwi Muji Utami, 2020)

Adapun hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan kepada ketiga responden penelitian tentang orang tua berperan terhadap anak pada saat wabah pandemi covid-19 untuk memberi peningkatan hasil pembelajaran, yaitu kepada ibu Neneng, ibu Nurdayana dan ibu Evi Boru Silaen adalah *Pertama*, pada indikator Orang tua berperan sebagai fasilitator dengan sub indikator ruang belajar para orang tua telah berperan serta memfasilitasi para anak mereka pada saat kegiatan belajar mengajar di waktu wabah pandemi Covid-19 ini, namun terkadang anak lebih suka belajar di tempat ternyaman mereka seperti di ruang tv, ruang tamu dan belajar di ruang keluarga. Pada sub indikator buku, orang tua telah berperan serta memfasilitasi para anak mereka dengan buku yang layak dipelajari serta untuk menunjang peningkatan hasil belajar anak. Pada sub indikator alat tulis, orang tua telah berperan serta memfasilitasi para anak mereka dengan alat tulis yang layak untuk dipakai serta untuk menunjang peningkatan hasil belajar anak. Pada sub indikator berupa meja belajar, orang tua telah berperan serta memfasilitasi para anak mereka dengan meja belajar yang layak dipakai serta untuk menunjang peningkatan hasil belajar. Pada sub indikator berupa penyediaan kursi belajar, orang tua telah berperan serta memfasilitasi para anak mereka dengan kursi belajar yang layak dipakai serta untuk menunjang peningkatan hasil belajar anak. Pada sub indikator berupa penyediaan penerangan di dalam belajar, orang tua telah berperan serta memfasilitasi para anak mereka dengan penerangan di dalam belajar anak yang layak dipakai serta untuk menunjang peningkatan hasil belajar anak.

Kedua, pada indikator Orang tua berperan sebagai motivator dengan sub indikator pemberian motivasi kepada anak agar memberikan peningkatan hasil pembelajaran anak pada saat wabah pandemi Covid-19, maka para orang tua telah berperan serta memberi motivasi kepada anak berupa pemberian dorongan semangat anak dalam belajar, pemberian motivasi agar anak menyelesaikan tugas serta dorongan agar anak selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap pelajaran. Pada sub indikator berupa pemberian pujian dari orang tua atas anak agar memiliki peningkatan hasil pembelajaran anak pada saat wabah pandemi Covid-19, maka para orang tua telah berperan dalam memberikan pujian kepada anak berupa perkataan yang baik, perkataan kasih sayang serta perkataan cinta tulus dari orang tua kepada anak. Pada sub indikator orang tua memberikan hadiah kepada anak agar memberi peningkatan hasil belajar anak pada saat wabah pandemi Covid-19, maka para orang tua telah berperan serta memberikan hadiah pada anak disaat peningkatan keberhasilan belajar yang baik berupa pembelian makanan yang disukai oleh anak, melakukan perjalanan yang menyenangkan dengan anak dan memberikan mainan yang disukai oleh anak serta memberikan hp kepada anak untuk mereka bermain. Pada sub indikator orang tua memberikan bantuan kepada anak agar memberikan peningkatan hasil belajar anak pada saat wabah pandemi Covid-19, maka para orang tua telah berperan serta memberikan bantuan kepada anak ketika para anak mendapatkan kesulitan dalam mempelajari pelajaran berupa orang tua membantu menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari materi pelajaran kepada anak, memberikan bantuan kepada anak dalam melaksanakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru disekolah, memberikan bantuan ketika anak kesulitan dalam mengerjakan latihan dan memberikan jawaban yang benar serta menjelaskan jawaban yang benar tersebut kepada anak.

Ketiga, pada indikator Orang tua berperan sebagai pembimbing dengan sub indikator pemberian bimbingan kepada anak untuk meningkatkan hasil belajar anak di masa pandemi Covid-19, maka para orang tua telah berperan serta memberikan bimbingan yang layak dan baik kepada anak berupa pemberian bimbingan agar anak selalu berfokus terhadap pelajaran yang dipelajari, pemantauan terhadap anak selama melakukan pembelajaran di rumah serta pemberian bimbingan secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap anak agar anak selama di rumah bisa

mendapatkan pembelajaran yang maksimal agar peningkatan pembelajaran anak di dapatkan dengan hasil yang baik.

Penulis melaksanakan wawancara serta observasi dan mendapatkan sebuah hasil yang sesuai dengan teori bahwasannya pondasi dan tiang inti lagi utama antara anak dan orang tua adalah keluarga dikarenakan tanggung jawab keluarga atas pendidikan anak mereka dilakukan secara bersama-sama bukan pemerintah serta guru saja yang memiliki tanggung jawab atas pendidikan tersebut. Pada asalnya orang tua mempunyai serta memiliki sebuah peranan menjadi pembimbing sikap, emosi, kondisi serta bakat dasar yang dimiliki oleh sang anak berupa pendidikan agama, moral dan sikap, namun peran orang tua semakin bertambah dengan menjadi pendamping pendidikan akademik anak. Adanya wabah Covid-19 pada abad 20 ini, membuat sebuah pelaksanaan metode belajar baru dengan menggunakan sebuah aplikasi teknologi yang pelaksanaannya secara keseluruhan belum pernah diterapkan pada sistem pendidikan (Amalia et al., 2021).

Tugas dan peran dari orang tua sebagai pembantu anak dalam menyelesaikan serta menyiapkan agenda dan bahan yang akan dipelajari oleh anak di dalam pendidikannya serta pendampingan anak di dalam proses pembelajarannya serta beberapa tugas orang tua dalam memaksimalkan hasil belajar anak. Seluruh orang tua berperan dan mempunyai tugas utama untuk menentukan sebuah keberhasilan anak mereka. Pembimbingan atas belajar anak secara langsung merupakan sebuah induk peran serta tanggung jawab seluruh orang tua dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan landasan kepada program belajar anak di sekolah. Pembimbingan terhadap pembelajaran anak ketika berada di rumah dapat dilaksanakan dengan cara pengawasan, memberikan bantuan atas tugas sekolah serta penyelesaian pembelajaran anak berupa instrument dan infrastrukturnya. Para orang tua harus memiliki sebuah rasa tanggung jawab atas seluruh pendidikan dijalankan anak. (Rahayu et al., 2021)

4. KESIMPULAN

Peran orang tua terhadap anak pada saat pandemi Covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar yaitu Orang tua telah berperan sebagai fasilitator kepada anak agar meningkatkan hasil belajar anak pada saat pandemi Covid-19 berupa pengadaan beberapa fasilitas seperti ruang belajar, buku, alat tulis, meja, kursi, serta penerangan. namun sebagian anak terkadang memilih untuk tidak belajar pada fasilitas yang telah disediakan oleh orang tua. Orang tua telah berperan sebagai motivator kepada anak berupa pemberian motivasi, pemberian pujian, pemberian hadiah serta pemberian bantuan pembelajaran terhadap anak dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Orang tua telah berperan menjadi pembimbing kepada anak berupa pemberian bimbingan terhadap anak agar meningkatkan hasil belajar. Partisipasi langsung dari orang tua serta guru menjadi pelengkap dibalik kesuksesan peningkatan hasil belajar anak pada saat pandemi Covid-19 ini. Saran penelitian ialah agar orang tua selalu dan harus memberikan motivasi kepada anak di dalam meningkatkan hasil belajar mereka di masa pandemi Covid-19 dengan cara melakukan pemantauan terhadap kegiatan anak agar dapat peningkatan maksimal hasil belajar walaupun sedang menempuh pendidikan di luar sekolah. Bagi guru agar selalu menanyakan peningkatan hasil belajar anak dan berkontribusi serta berkomunikasi kepada orang tua secara bertahap bukan hanya saja memberikan beban tugas kepada anak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa terima kasih yang tulus serta besar dari peneliti atas pemberian Allah SWT berupa kemudahan, kelancaran serta keasaan untuk penyelesaian atas jurnal ini. Peneliti mengucapkan juga banyak terima kasih kepada orang tua atas kesenantiasaan pemberian dukungan, motivasi baik berupa moral dan psikis membuat peneliti tidak merasakan keputusasaan ketika melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kembali yang peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing penelitian yaitu bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd. dikarenakan selalu memberikan arahan, saran dan masukan kepada peneliti agar penyelesaian penelitian ini tercapai.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. N., Jauh, P. J., & Pembelajaran, I. (2021). *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di MI / SD*. 4(1), 41–56.
- Astuti, Dewi, Et.Al. 2013. Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 2, No. 6

- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Chusna, Puji Asmaul, Ana Dwi Muji Utami. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere*, Vol. 2, No. 1.
- Darmadi, Hamid. Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi* Vol. 13. Desember, 2015, hlm. 162.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dewi, Y. A., Wanto, R., & Ibrahim. (2013). Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. *Journal Untan*, 4(1), 64–71. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/22027/17653>
- Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, 2(2), 58–67. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>
- Peraturan Menteri Pendidikan. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus (COVID-19), 2020.
- PR Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, diunduh dari [https : // www.polsri.ac.id](https://www.polsri.ac.id). 03 Maret 2007, diunduh pada 26 Oktober 2021.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media.
- Rahayu, P., Rohana, R., & Febriani, E. (2021). Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 87–95. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.157>
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarto. 2009. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid 19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 46–58.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>